



RINGKASAN

SEPTIANI AYU ROSITA. Proses Pembuatan dan Publikasi *Press Release* Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. *Process of Making and Publication of Press Release Directorate General of Horticulture Ministry Of Agriculture.* Dibimbing oleh VIVIEN FEBRI ASTUTI, MIKom.

Lembaga publik seperti pemerintah memiliki beragam cara atau metode untuk melakukan komunikasi kepada masyarakat mengenai informasi publik yang harus disampaikan, salah satunya dengan menggunakan *press release*. Direktorat Jenderal Hortikultura juga menggunakan *press release* dalam menyampaikan informasi kepada publik. *Press release* Direktorat Jenderal Hortikultura dibuat dan dipublikasikan oleh Subbag Hukum dan Humas. Subbag Hukum dan Humas adalah salah satu sub bagian dari Direktorat Jenderal Hortikultura yang bertanggung jawab atas perhumasan direktorat. Penulisan *press release* yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Hortikultura harus sesuai dengan kaidah jurnalistik dan publikasi *press release* harus dilakukan di beberapa media baik internal dan eksternal agar informasi lebih mudah tersebar.

Penulisan Laporan Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembuatan dan publikasi *press release* Direktorat Jenderal Hortikultura, beserta hambatan dan solusi yang terjadi selama proses tersebut berlangsung. Teknik pengumpulan data berdasarkan kegiatan Praktikum Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Kantor Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian di Jalan AUP No. 03 Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan selama dua bulan, yaitu 17 Juni 2019 sampai dengan 09 Agustus 2019. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, partisipasi aktif, wawancara dan studi pustaka.

Terdapat beberapa tahapan dalam proses pembuatan dan publikasi *press release* Direktorat Jenderal Hortikultura, dimulai dari tahapan persiapan, *briefing*, kegiatan liputan, penulisan rilis, pembuatan judul, penulisan *dateline*, pembuatan *outline*, membuat *lead* dan menulis *news body*, setelah *press release* telah dibuat maka yang dilakukan selanjutnya adalah publikasi *press release* yang dilakukan di *media internal* dan *media eksternal*. Tahapan terakhir dari proses pembuatan dan publikasi *press release* adalah penyimpanan *press release*. Penyimpanan *press release* dilakukan di portal Eksotik. Ada beberapa hambatan yang ditemukan dalam proses pembuatan dan publikasi *press release* baik hambatan teknis dan non teknis, tetapi pegawai Subbag Hukum dan Humas memiliki solusi dalam mengurangi hambatan tersebut.

Kesimpulan yang diperoleh dari laporan akhir ini adalah proses pembuatan dan publikasi *press release* Direktorat Jenderal Hortikultura terdapat tiga belas tahapan. Selama proses pembuatan *press release*, terjadi hambatan yang berupa hambatan teknis dan non teknis, hambatan tersebut pun memiliki solusinya. Berdasarkan kesimpulan dan hambatan yang terjadi, dapat diberikan saran, salah satunya adalah dengan menambahkan alat untuk kegiatan liputan.

Kata Kunci : *Press Release*, Hubungan Masyarakat, Publikasi